

**PERAN INSINYUR DALAM PROSES PENGENDALIAN
MUTU PEKERJAAN KONSTRUKSI
(STUDI KASUS : PROYEK PEMBANGUNAN UNDERPASS
CBD BSD TANGERANG)**

LAPORAN PRAKTIK KEINSINYURAN

Laporan Praktik Keinsinyuran Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Insinyur Dari
Universitas Katolik Soegijapranata



Oleh :
ANDI NUGROHO WIDJAJA 23.B5.0004

**PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2024**

ABSTRAK

Peningkatan Proyek yang ada di Indonesia ini harus diimbangi oleh peningkatan jumlah penyedia jasa konstruksi dan juga seharusnya diikuti dengan meningkatnya mutu Sumber Daya Manusia pada suatu proyek konstruksi. Pentingnya pengendalian mutu pekerjaan konstruksi yang ditentukan dari awal masa design suatu bangunan sampai dengan pemilihan metode pelaksanaan serta pemilihan sumber daya pekerjaan yang tepat menjadi hal yang harus diperhatikan.

Mengingat pada saat pelaksanaan pekerjaan masih dijumpai pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan standar, tidak bisa dilaksanakan dan mutu pekerjaan yang tidak standar. Proyek Pembangunan Underpass CBD BSD Tangerang menjadi lokasi penelitian dan masih dijumpai hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan mutu yang disyaratkan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor meliputi sumber daya manusia dan para kontraktor lebih menitikberatkan ke waktu daripada mutu pekerjaan, serta kurangnya pengawasan internal dari tim Kontraktor. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan konstruksi mulai dari kesadaran pentingnya menjaga mutu pada suatu proyek.

Kata Kunci: proyek konstruksi, pengendalian mutu, pelaksanaan sesuai standar.